

**PENGARUH KLON BATANG BAWAH PADA PERTUMBUHAN  
TUNAS BARU HASIL GRAFTING KOPI ROBUSTA  
(*Coffea canephora* Pierre ex Frochner)**

**Oleh**

**Ariwibowo**

**RINGKASAN**

Kopi (*Coffea* sp.) merupakan salah satu komoditas unggulan perkebunan yang mempunyai peran penting bagi perekonomian nasional. Kopi menjadi sumber devisa negara dan mempunyai nilai ekonomis yang cukup tinggi diantara tanaman perkebunan lainnya. Provinsi Lampung, khususnya Kabupaten Lampung Barat adalah salah satu daerah penghasil kopi terbesar. Produksi kopi robusta di Lampung Barat mengalami fluktuasi, pada tahun 2019 produksi mencapai 57.815 ton, pada tahun 2020 mengalami peningkatan dengan produksi 57.930 ton dan pada tahun 2021 mengalami penurunan dengan produksi sebesar 43.714 ton. Turunnya produksi tahun 2021 disebabkan karena tanaman kopi yang sudah tua dan tidak produktif. Produktivitas tanaman kopi yang sudah tua dapat kembali ditingkatkan dengan cara rehabilitasi. Salah satunya adalah dengan cara grafting. Grafting adalah suatu kegiatan menggabungkan dua indukan tanaman yang memiliki sifat unggul dan karakteristik yang berbeda sehingga menghasilkan tanaman baru yang memiliki sifat unggul. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan klon kopi robusta terbaik sebagai batang bawah. Penelitian ini dilaksanakan di lahan petani di Desa Kebun Tebu Kabupaten Lampung Barat pada bulan Januari sampai bulan Mei 2023. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 kali ulangan yang dikelompokkan berdasarkan ulangan. Perlakuan terdiri atas 4 klon batang bawah kopi robusta yaitu klon Tugu Biru (K1), klon Arsad (K2), klon Tugu Sari (K3), dan klon Sidokayo (K4) dan klon Tugu Bungkuk (E1) sebagai batang atas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan grafting terbaik adalah klon Arsad + Tugu bungkuk, Tugu sari + klon Tugu Bungkuk dan klon Sidokayo + Tugu Bungkuk.

Kata Kunci : Produksi, grafting, klon